

BAB II GAMBARAN UMUM

2.1 Gambaran Umum Kota Semarang

2.1.1 Peta Kota Semarang

Gambar 2. 1
Peta Kota Semarang



Sumber: Dinas Penataan Ruang Kota Semarang, 2021

2.1.2 Kondisi Geografis Kota Semarang

Kota Semarang berkedudukan sebagai ibu kota Provinsi Jawa Tengah, secara geografis terletak di sepanjang pesisir utara Pulau Jawa. Dengan luas wilayah yang berkisar antara 73,70 km² hingga 373,78 km², Kota Semarang tercatat sebagai salah satu kota administratif terluas di Provinsi Jawa Tengah. Ditinjau dari posisi geografisnya letak Kota Semarang berbatasan langsung dengan beberapa wilayah seperti pada berikut ini:

:

1. Sebelah barat : Kabupaten Kendal
2. Sebelah timur : Kabupaten Demak
3. Sebelah Selatan : Kabupaten Semarang
4. Sebelah Utara : Laut Jawa

Secara administrasi Kota Semarang terbagi atas 16 Kecamatan dan 177 Kelurahan. Di antara seluruh kecamatan yang ada, Kecamatan Gunungpati merupakan kecamatan dengan cakupan wilayah terluas yakni mencapai sekitar 58,27 km² setara dengan 5.827 hektare. Sementara itu, Kecamatan Semarang Tengah tercatat sebagai kecamatan dengan luas wilayah terkecil, yaitu sekitar 5,17 km². Berikut ini disajikan daftar kecamatan beserta kelurahan yang terdapat di Kota Semarang.

Tabel 2. 1
Daftar Kecamatan dan Kelurahan Kota Semarang

Kecamatan Mijen	Kecamatan Genuk
Kelurahan Bubakan	Kelurahan Bangetayu Wetan
Kelurahan Cangkiran	Kelurahan Banjardowo
Kelurahan Jatibarang	Kelurahan Gebangsari
Kelurahan Jatisari	Kelurahan Genuksari
Kelurahan Karangmalang	Kelurahan Karangroto
Kelurahan Kedungpani	Kelurahan Kudu
Kelurahan Mijen	Kelurahan Muktiharjo Lor
Kelurahan Ngadirgo	Kelurahan Penggaron Lor
Kelurahan Pesantren	Kelurahan Sembungharo
Kelurahan Polaman	
Kecamatan Gunungpati	Kecamatan Gayamsari
Kelurahan Cepoko	Kelurahan Gayamsari
Kelurahan Gunungpati	Kelurahan Kaligawe
Kelurahan Jatirejo	Kelurahan Pandean Lamper
Kelurahan Kalisegoro	Kelurahan Sambirejo
Kelurahan Kandri	Kelurahan Sawahbesar
Kelurahan Mangunsari	Kelurahan Siwalan
Kelurahan Ngijo	Kelurahan Tambakrejo
Kelurahan Nongkosawit	
Kelurahan Pakintelan	
Kelurahan Patemon	

Kecamatan Banyumanik	Kecamatan Semarang Timur
Kelurahan Banyumanik	Kelurahan Bugangan
Kelurahan Gedawang	Kelurahan Karangtempel
Kelurahan Jabungan	Kelurahan Karangturi
Kelurahan Ngesrep	Kelurahan Kebonagung
Kelurahan Padangsari	Kelurahan Kemijen
Kelurahan Pedalangan	Kelurahan Mlatibaru
Kelurahan Pudukpayung	Kelurahan Mlatiharjo
Kelurahan Srandol Kulon	Kelurahan Rejomulyo
Kelurahan Srandol Wetan	Kelurahan Rejosari
Kelurahan Sumurboto	Kelurahan Sarirejo
Kecamatan Gajahmungkur	Kecamatan Semarang Utara
Kelurahan Bendan Duwur	Kelurahan Bandarharjo
Kelurahan Bendan Ngisor	Kelurahan Bulu Lor
Kelurahan Bendungan	Kelurahan Dadapsari
Kelurahan Gajahmungkur	Kelurahan Kuningan
Kelurahan Krangrejo	Kelurahan Panggung Kidul
Kelurahan Lempongsari	Kelurahan Panggung Lor
Kelurahan Petompon	Kelurahan Plombokan
Kelurahan Sampangan	Kelurahan Purwosari
	Kelurahan Tanjungmas
Kecamatan Semarang Selatan	Kecamatan Semarang Tengah
Kelurahan Barusari	Kelurahan Bangunharjo
Kelurahan Bulustalan	Kelurahan Brumbungan
Kelurahan Lamper Kidul	Kelurahan Gabahan
Kelurahan Lamper Lor	Kelurahan Jagalan
Kelurahan Lamper Tengah	Kelurahan Karang Kidul
Kelurahan Mugasari	Kelurahan Kauman
Kelurahan Peterongan	Kelurahan Kembangsari
Kelurahan Pleburan	Kelurahan Kranggan
Kelurahan Randusari	Kelurahan Miroto
Kelurahan Wonodari	Kelurahan Pandansari
Kecamatan Candisari	Kecamatan Semarang Barat
Kelurahan Candi	Kelurahan Bojongsalaman
Kelurahan Jatingaleh	Kelurahan Bongsari
Kelurahan Jomblang	Kelurahan Cabean
Kelurahan Kaliwiru	Kelurahan Gisikdrono
Kelurahan Karanganyar Gunung	Kelurahan Kalibanteng Kidul
Kelurahan Tegalsari	Kelurahan Kalibanteng Kulon
Kelurahan Wonotingal	Kelurahan Karangayu
	Kelurahan Kembangarum
	Kelurahan Krapyak
	Kelurahan Krobokan
Kecamatan Tembalang	Kecamatan Tugu
Kelurahan Bulusan	Kelurahan Jerakah

Kelurahan Jangli	Kelurahan Karanganyar
Kelurahan Kedungmundu	Kelurahan Mangkang Kulon
Kelurahan Kramas	Kelurahan Mangkang Wetan
Kelurahan Mangunharjo	Kelurahan Mangunharjo
Kelurahan Meteseh	Kelurahan Randu Garut
Kelurahan Rowosari	Kelurahan Tugurejo
Kelurahan Sambiroto	
Kelurahan Sendangguwo	
Kelurahan Sendangmulyo	
Kecamatan Pedurungan	Kecamatan Ngaliyan
Kelurahan Gemah	Kelurahan Bambankerep
Kelurahan Kalicari	Kelurahan Bringin
Kelurahan Muktiharjo Kidul	Kelurahan Gondoriyo
Kelurahan Palebon	Kelurahan Kalipancur
Kelurahan Pedurungan Kidul	Kelurahan Ngaliyan
Kelurahan Pedurungan Lor	Kelurahan Podorejo
Kelurahan Pedurungan Tengah	Kelurahan Purwoyoso
Kelurahan Penggaron Kidul	Kelurahan Tambakaji
Kelurahan Plamongsari	Kelurahan Wates
Kelurahan Tlogomulyo	Kelurahan Wonosari

Sumber : Aplikasi Data Kelurahan Kota Semarang

Lebih lanjut, pembagian wilayah administratif Kota Semarang tidak hanya mencakup tingkat kecamatan dan kelurahan, tetapi juga terbagi ke dalam satuan wilayah yang lebih kecil berupa Rukun Warga (RW) dan Rukun Tetangga (RT). Berdasarkan data tahun 2025, tercatat sebanyak 1.530 RW dan 10.648 RT yang tersebar di seluruh wilayah Kota Semarang. Berikut merupakan rincian jumlah RW dan RT yang terdapat pada masing-masing dari 16 kecamatan di Kota Semarang

Tabel 2. 2
Jumlah RW dan RT Menurut Kecamatan

Kecamatan	Rukun Warga (RW)	Rukun Tetangga (RT)
Mijen	91	508
Gunungpati	100	527
Banyumanik	125	860
Gajah Mungkur	51	345
Semarang Selatan	71	493
Candisari	65	461
Tembalang	156	1.204

Pedurungan	161	1.216
Genuk	104	771
Gayamsari	63	448
Semarang Timur	77	570
Semarang Utara	90	707
Semarang Tengah	75	481
Semarang Barat	138	950
Tugu	33	183
Ngaliyan	130	924

Sumber : PPID Kota Semarang, 2025

Dari tabel di atas menunjukkan jumlah RW terbanyak berada di Kecamatan Pedurungan (161) dan RT terbanyak juga berada di Kecamatan Pedurungan (1.216).

2.1.3 Kondisi Demografis Kota Semarang

Data yang dirilis dalam Kota Semarang Dalam Angka 2025 menunjukkan bahwa total penduduk Kota Semarang di tahun 2024 mencapai 1.708.833 orang. Kecamatan dengan populasi terbesar adalah Kecamatan Tembalang dengan jumlah 201.821 jiwa, menjadikannya sebagai area dengan kepadatan penduduk tertinggi di Kota Semarang sedangkan wilayah dengan penduduk terendah berada di wilayah Kecamatan Tugu dengan jumlah 34.092 jiwa. Berikut merupakan data penduduk Kota Semarang menurut Kecamatan pada 2024.

Tabel 2. 3
Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan

Kecamatan	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
Mijen	46.420	46.668	93.088
Gunungpati	50.735	50.842	101.577
Banyumanik	70.861	72.885	143.746
Gajahmungkur	27.600	28.734	56.334

Semarang Selatan	30.224	31.794	62.018
Candisari	37.317	38.125	75.442
Tembalang	100.313	101.508	201.821
Pedurungan	97.609	99.859	197.468
Genuk	68.709	68.647	137.356
Gayamsari	35.019	35.369	70.388
Semarang Timur	32.280	34.195	66.475
Semarang Utara	58.22	59.636	117.865
Semarang Tengah	26.454	28.754	55.208
Semarang Barat	73.355	75.972	149.327
Tugu	17.054	17.038	34.092
Ngaliyan	72.998	73.630	146.628

2.1.4 Kondisi Kesehatan Kota Semarang

DBD masih menjadi permasalahan kesehatan yang mendapat perhatian serius di Kota Semarang. Penyakit ini menyerang berbagai kelompok usia, dengan kelompok remaja (10-19 tahun) sebagai kelompok yang paling terdampak. Berdasarkan data Tahun 2024, proporsi kasus DBD pada kelompok usia tersebut mencapai 62,8% menjadikannya kelompok dengan jumlah kasus tertinggi dibandingkan usia lainnya.

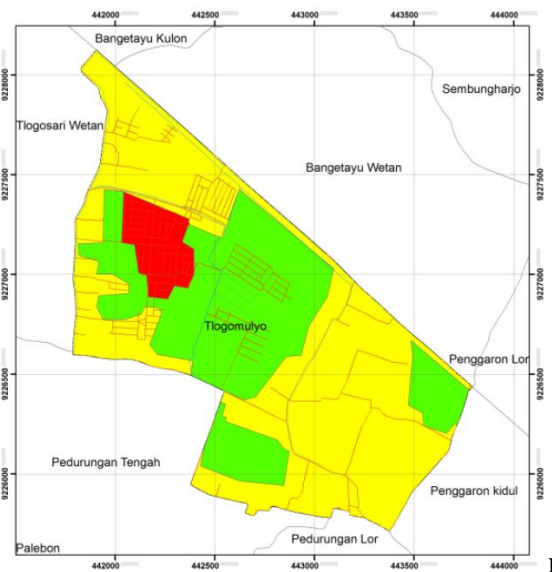
Meskipun jumlah kasus kematian akibat dengue di Kota Semarang menunjukkan tren penurunan, dari 16 kematian pada Tahun 2023 menjadi 6 kematian pada Tahun 2024, keberadaan kasus DBD masih menunjukkan bahwa upaya pengendalian belum sepenuhnya optimal. Hal ini dipengaruhi oleh berbagai faktor risiko, terutama perilaku masyarakat, seperti rendahnya penggunaan lotion anti nyamuk (72%), kurangnya kebiasaan melakukan pemberantasan sarang nyamuk secara rutin (72%), serta kebiasaan menggantung pakaian bekas pakai di dalam

rumah (70%), Selain faktor perilaku kondisi lingkungan tempat tinggal juga berkontribusi terhadap masih tingginya risiko penularan DBD. Daya menunjukkan bahwa sebagian besar rumah penderita belum dilengkapi dengan kawat kasa (83%) dan sebanyak 80% rumah berada dalam kondisi positif jentik nyamuk. Kondisi ini menunjukkan bahwa faktor perilaku dan lingkungan masih menjadi tantangan utama dalam pengendalian DBD di Kota Semarang.

2.2 Kelurahan Tlogomulyo

2.2.1 Peta Wilayah Kelurahan Tlogomulyo

Gambar 2. 2
Peta Kelurahan Tlogomulyo



Sumber : Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Semarang Tahun 2010–2030.

2.2.2 Kondisi Geografis Kelurahan Tlogomulyo

Kelurahan Tlogomulyo merupakan salah satu dari kelurahan yang berada di wilayah Kecamatan Pedurungan, Kota Semarang. Secara geografis, Kelurahan Tlogomulyo terletak di kawasan perkotaan yang berkembang dengan

dominasi wilayah permukiman. Adapun secara geografis Kelurahan Tlogomulyo berbatasan dengan wilayah sebagai berikut :

- a. Sebelah utara : Kelurahan Bangetayu Wetan
- b. Sebelah selatan : Kelurahan Pedurungan Lor
- c. Sebelah barat : Kelurahan Tlogosari Wetan
- d. Sebelah timur : Kelurahan Pengganron Kidul

Berdasarkan peta administrasi wilayah tersebut, Kelurahan Tlogomulyo memiliki pembagian wilayah yang cukup luas dan terstruktur ke dalam beberapa satuan lingkungan terkecil. Secara administratif, Kelurahan Tlogomulyo terdiri atas 11 Rukun Warga (RW) dan 90 Rukun Tetangga (RT).

2.2.3 Kondisi Demografis Kelurahan Tlogomulyo

Berdasarkan data kependudukan administrasi Kelurahan Tlogomulyo, jumlah penduduk yang tercatat pada Tahun 2024 mencapai 17.367 jiwa, yang terdiri atas 8.678 jiwa penduduk berjenis kelamin laki-laki dan 8.689 jiwa penduduk berjenis kelamin perempuan. Sementara itu, jumlah Kepala Keluarga (KK) tercatat sebanyak 5.547. Angka-angka tersebut mencerminkan besarnya kepadatan penduduk yang ada di Kelurahan Tlogomulyo, Kecamatan Pedurungan, Kota Semarang, sekaligus menempatkan kelurahan ini sebagai wilayah dengan jumlah penduduk terbesar di antara seluruh kelurahan yang berada dalam lingkup kecamatan tersebut.

Tabel 2. 4
Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur

Umur	Jumlah
0-4 Tahun	1.198
5-9 Tahun	1.440
10-14 Tahun	1.370

15-19 Tahun	1.363
20-24 Tahun	1.389
25-29 Tahun	1.390
30-34 Tahun	1.418
35-39 Tahun	1.292
40-44 Tahun	1.446
45-49 Tahun	1.252
50-54 Tahun	1.169
55-59 Tahun	1.093
60-64 Tahun	759
65-69 Tahun	413
70-74 Tahun	204
> 75 Tahun	171

Sumber : Kelurahan Tlogomulyo, 2024

Merujuk pada tabel tersebut, tercatat bahwa kelompok usia 40-44 tahun mendominasi struktur penduduk dengan jumlah tertinggi yakni 1.446 jiwa, sementara kelompok usia di atas 75 tahun menempati posisi terbawah dengan jumlah penduduk paling sedikit yaitu sebanyak 171 jiwa. Secara umum, distribusi penduduk di Kelurahan Tlogomulyo didominasi oleh kelompok usia produktif.

Kondisi ini menjadi relevan apabila dikaitkan dengan kasus DBD, di mana penderita terbanyak menurut profil kesehatan Kota Semarang Tahun 2024 berada pada kelompok usia remaja (10-19 tahun) sebesar 35,9%, diikuti usia dewasa (19-44 tahun) sebesar 24,8%, anak-anak (5-10 tahun) sebesar 20,2% dan balita (1-5 tahun) sebesar 11,7%. Sementara itu, pada kelompok pra lanjut usia (45-59 tahun) sebesar 7,1%, lansia (>60 tahun) sebesar 0%, serta neonatal (0-1 tahun) sebesar 0,3%.

2.2.4 Program Wolbachia

Program Wolbachia merupakan bagian dari upaya pengendalian penyakit DBD yang berbasis edukasi, sosialisasi, dan perubahan perilaku masyarakat. Program Wolbachia di Kelurahan Tlogomulyo dilaksanakan melalui beberapa

tahapan, dimulai dari penempatan telur nyamuk *Aedes aegypti* yang telah mengandung bakteri *Wolbachia* di beberapa titik lokasi yang telah ditentukan. Telur-telur tersebut kemudian dirawat oleh masyarakat hingga menetas menjadi nyamuk dewasa. Setelah itu nyamuk wolbachia dilepaskan di lingkungan permukiman secara bertahap. Program ini dilaksanakan sebagai upaya untuk menekan penularan virus dengue melalui pendekatan bioteknologi, di mana keberadaan bakteri *Wolbachia* dalam tubuh nyamuk dapat menghambat perkembangan virus dengue, sehingga risiko penularan kepada manusia menjadi lebih rendah.